

# Pembuatan Website sebagai Media Informasi Desa Wisata Nagari Sungai Batang

Yeni Rokhayati<sup>1</sup>, Daniel Sutopo Pamungkas<sup>1</sup>, Metta Santiputri<sup>1</sup>, Swono Sibagariang<sup>1</sup>, Andy Triwinarko<sup>1</sup>, Ahmad Hamim Thohari<sup>1</sup>, Siskha Handayani<sup>1</sup>, Noper Ardi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Batam, Jl. Ahmad Yani Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

**Abstract:** Nagari Sungai Batang is a tourism village with significant historical, cultural, and natural potentials; however, it lacks a centralized and publicly accessible digital information platform. As a result, tourism information remains scattered across various personal social media accounts, making it difficult for visitors to obtain accurate references and challenging for local managers to conduct effective promotion. This community service program aimed to provide a digital solution in the form of an official tourism village website and to enhance the capacity of local managers in independently administering digital content. The program was carried out through five stages: needs assessment through observation and interviews, participatory solution design, website development, handover and training, and program evaluation. The developed website contains information on tourist attractions, homestays, cultural activities, photo and video documentation, and includes an admin dashboard for content management. After undergoing laboratory-scale testing and refinement, the website was deployed on a public hosting platform and handed over to the village management along with hands-on training. The results show that village managers were able to operate the website and update content independently. The evaluation of the program indicates a very high level of satisfaction, with scores of 90% for reliability, 94% for responsiveness, 95% for empathy, 99% for assurance, 98% for tangibles, and 100% for results. These findings demonstrate that the program not only produced a functional digital product but also significantly improved the digital capacity of the local tourism managers. Overall, this community service activity provides positive contributions to the digital promotion efforts of Nagari Sungai Batang and supports the sustainability of information management by the local tourism community.

**Keywords:** Community Service, Digital Capacity, Tourism Village, Tourism Promotion, Website Development

**Abstrak:** Nagari Sungai Batang merupakan desa wisata dengan potensi sejarah, budaya, dan alam yang signifikan, namun belum memiliki media informasi digital yang terpusat dan mudah diakses wisatawan. Kondisi ini menyebabkan penyebaran informasi wisata tidak merata serta menyulitkan pengelola dalam melakukan promosi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan solusi digital berupa website desa wisata dan meningkatkan kapasitas pengelola dalam mengelola konten secara mandiri. Metode yang digunakan meliputi lima tahapan: analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara, perancangan solusi secara partisipatif, pengembangan website, sosialisasi dan pelatihan pengelola, serta evaluasi kebermanfaatan program. Website yang dikembangkan berisi informasi destinasi wisata, homestay, atraksi budaya, galeri foto dan video, serta dashboard admin untuk pengelolaan konten. Setelah melewati pengujian skala laboratorium, website dihosting dan diserahkan kepada mitra disertai pelatihan penggunaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelola desa mampu mengoperasikan website dan memperbarui konten secara mandiri. Evaluasi kegiatan memperoleh tingkat kepuasan sangat baik dengan capaian indikator keandalan 90%, daya tanggap 94%, empati 95%, kepastian 99%, bukti fisik 98%, dan hasil pelatihan 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa program tidak hanya menghasilkan produk teknologi, tetapi juga meningkatkan kapasitas digital pengelola desa secara signifikan. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi upaya promosi wisata Nagari Sungai Batang serta mendukung keberlanjutan pengelolaan informasi digital oleh mitra.

**Kata Kunci:** Desa Wisata, Kapasitas Digital, Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan Website, Promosi Pariwisata

## I. PENDAHULUAN

Nagari Sungai Batang merupakan nagari yang terletak di pinggiran Danau Maninjau, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, dan dikenal sebagai kampung kelahiran tokoh nasional Buya Hamka. Informasi mengenai potensi wisata dan sejarah desa ini selama ini terutama bersumber dari publikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, 2023), namun belum didukung oleh media informasi resmi yang dikelola langsung oleh desa. Padahal, desa ini memiliki kekayaan sejarah, budaya, dan potensi wisata religi yang penting untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata berbasis warisan budaya.

Hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pengelola desa pada tahun 2023 menunjukkan bahwa informasi mengenai atraksi wisata, fasilitas, homestay, dan kegiatan budaya masih tersebar di berbagai portal berita atau sumber eksternal lainnya, dan tidak terpusat pada satu kanal resmi. Ketiadaan website desa menyebabkan informasi sulit diperbarui, tidak konsisten, dan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Pengelola desa juga menyampaikan bahwa mereka kerap menerima pertanyaan berulang melalui pesan pribadi dari calon wisatawan terkait akses, jadwal, atau fasilitas wisata, sehingga menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan media digital yang mudah diakses dan dapat dikelola secara mandiri.

Di sisi lain, perubahan perilaku wisatawan menunjukkan bahwa media digital telah menjadi sumber informasi utama dalam perencanaan perjalanan. Studi terbaru menegaskan bahwa website berperan penting dalam strategi promosi destinasi wisata karena mampu menyediakan informasi yang kredibel dan memperluas jangkauan komunikasi (Almeida et al., 2023; H'kacia & Łapko, 2023). Selain menjadi pusat informasi, website desa wisata juga memungkinkan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan konten digital dan pelestarian identitas budaya (Escudeiro et al., 2023). Dengan demikian, ketiadaan website resmi telah menghambat optimalisasi promosi desa, membatasi visibilitas digital Nagari Sungai Batang, serta mengurangi peluang peningkatan ekonomi lokal melalui kunjungan wisata.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Politeknik Negeri Batam bekerja sama dengan Politeknik Negeri Padang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan website resmi Desa Wisata Nagari Sungai Batang. Kolaborasi ini tidak hanya berfokus pada pembangunan website, tetapi juga pada peningkatan kapasitas pengelola desa melalui kegiatan analisis kebutuhan, pelatihan, sosialisasi, serta pendampingan pengelolaan konten agar website dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan. Tim pelaksana memiliki pengalaman sebelumnya dalam pengembangan website desa wisata melalui kegiatan serupa pada tahun 2021–2022 yang meliputi pembuatan, implementasi, hingga evaluasi media promosi

digital (Handayani et al., 2022; Rokhayati et al., 2022; Sibagariang et al., 2021), sehingga pengalaman tersebut menjadi dasar dalam merancang solusi yang tepat bagi Nagari Sungai Batang.

Dalam kegiatan ini, pengembangan website menggunakan metode Waterfall karena tahapan pengembangannya yang sistematis dan sesuai untuk proses pembuatan aplikasi web sederhana (Tiky, 2016). Tahapan tersebut meliputi analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, penyerahan, serta sosialisasi. Pengujian teknis dilakukan menggunakan uji Alfa dan Beta untuk memastikan fungsi website berjalan sesuai kebutuhan pengguna (Suandi et al., 2017). Namun demikian, evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan secara terpisah melalui kuesioner kepuasan untuk menilai kebermanfaatan program bagi mitra dan kesiapan mereka dalam mengelola website secara berkelanjutan.

Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan website sebagai sarana promosi Desa Wisata Nagari Sungai Batang, tetapi juga meningkatkan kapasitas digital pengelola desa, memperkuat identitas budaya lokal, serta membuka peluang peningkatan ekonomi melalui media informasi digital yang terstruktur dan mudah diakses.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini memuat ringkasan pengetahuan terkini yang mendasari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan website Desa Wisata Nagari Sungai Batang. Beberapa literatur yang dijadikan acuan berkaitan dengan peran website dalam pengembangan desa wisata, metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan, serta strategi promosi digital berbasis komunitas.

Pertama, website memiliki peran penting dalam mendukung strategi promosi dan komunikasi pada destinasi wisata. Website desa wisata berfungsi sebagai gerbang informasi utama yang dapat meningkatkan citra destinasi serta memperluas jangkauan promosi kepada wisatawan potensial. Keberadaan website juga memungkinkan masyarakat lokal untuk terlibat aktif dalam memperbarui konten, sehingga informasi yang disampaikan lebih autentik dan dinamis (Almeida et al., 2023).

Kedua, penelitian mengenai digitalisasi pelayanan publik menegaskan bahwa sistem informasi berbasis web di tingkat desa dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses layanan administrasi. Penerapan sistem seperti SIMANKEL menunjukkan pentingnya integrasi konsep e-government dengan metode pengembangan yang terstruktur untuk mendukung tata kelola desa secara digital dan efisien (Uska et al., 2025).

Ketiga, promosi digital berbasis komunitas menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan desa wisata. Penerapan teknologi digital, termasuk website, dapat mendorong

pengembangan destinasi wisata berbasis warisan budaya yang inklusif. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan konten digital, desa wisata tidak hanya memperkuat identitas lokalnya, tetapi juga menciptakan keterlibatan sosial yang berkelanjutan (Escudeiro et al., 2023).

Adapun rangkuman tinjauan ini dan perbandingannya dapat dilihat pada Tabel 1.

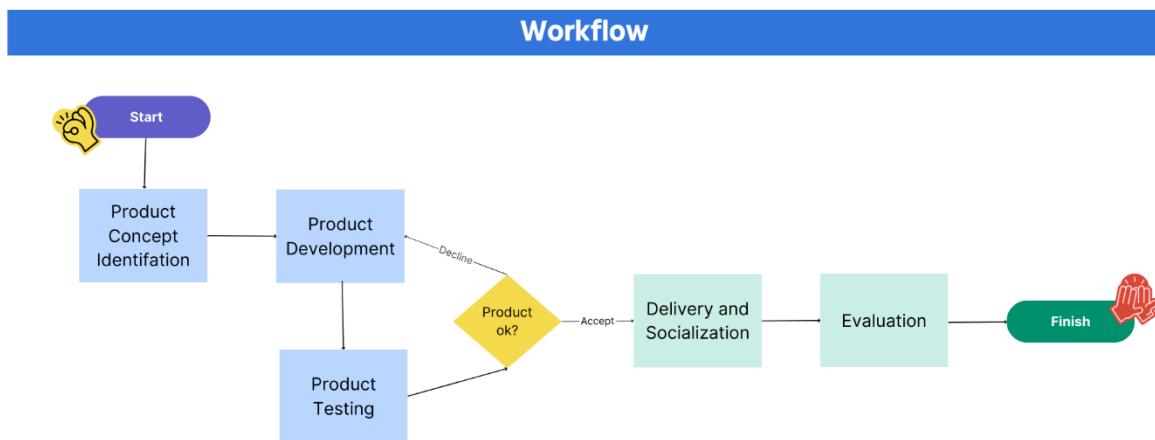
Tabel 1. Tinjauan dan Perbandingan Studi Literatur

Penulis & Tahun	Fokus Kajian	Kontribusi terhadap Kegiatan Pengabdian	Relevansi terhadap Website Nagari Sungai Batang
Almeida et al. (2023)	Website sebagai media promosi destinasi wisata.	Menunjukkan pentingnya website sebagai jendela promosi dan komunikasi wisatawan.	Membantu menentukan jenis konten yang menarik dan strategi promosi untuk desa wisata.
Uska et al. (2024)	Pengembangan sistem informasi administrasi desa berbasis web (SIMANKEL) untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan pemerintahan desa.	Menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat mempercepat pelayanan administrasi dan memperkuat tata kelola pemerintahan desa secara digital.	Menjadi dasar dalam perancangan fitur manajemen data dan layanan informasi pada website Nagari Sungai Batang agar lebih efisien dan terintegrasi dengan kebutuhan administrasi desa.
Escudeiro et al. (2023)	Promosi digital berbasis komunitas.	Menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memperkuat media promosi desa wisata.	Dasar untuk melibatkan pengelola desa dalam pengelolaan konten dan keberlanjutan website.

Dengan demikian, ketiga tinjauan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, di mana pengembangan website desa wisata dilakukan dengan pendekatan Waterfall dan berorientasi pada partisipasi masyarakat sebagai upaya mendukung promosi dan pelestarian potensi budaya Nagari Sungai Batang.

### III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui lima tahapan utama yang dirancang menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini umum digunakan pada program pengembangan kapasitas masyarakat karena menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap proses dan memastikan keberlanjutan hasil kegiatan (Mujiyanti et al., 2025). Alur pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Kerja Pengabdian

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan Wali Nagari serta pengelola destinasi wisata. Analisis kebutuhan merupakan tahap awal penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena berfungsi untuk memetakan masalah utama, kemampuan mitra, dan sumber daya yang tersedia (Mujiyanti et al., 2025). Dalam konteks desa wisata, tahapan ini digunakan untuk mengidentifikasi:

- permasalahan penyebaran informasi wisata,
- kebutuhan fitur dan konten digital yang dibutuhkan wisatawan, dan
- kesiapan pengelola desa dalam mengelola platform digital.

Temuan dari tahap ini menjadi dasar perancangan solusi dan desain sistem.

Tahap selanjutnya adalah merancang solusi berbasis kebutuhan mitra. Perancangan dilakukan bersama pengelola desa menggunakan prinsip co-design, yaitu proses perancangan kolaboratif yang melibatkan mitra secara aktif agar solusi yang dihasilkan sesuai konteks dan kapasitas mereka (Ardiana et al., 2023; Setiawan, 2024). Luaran dari tahapan ini adalah gambaran umum websitenya.

Pengembangan website dilakukan menggunakan metode Waterfall karena karakteristiknya yang sistematis dan cocok untuk proyek pengembangan aplikasi berskala kecil dan menengah (Munazilin et al., 2024). Metode Waterfall terdiri dari lima tahap, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi (pembuatan website), pengujian, dan deployment.

Tahap penyerahan dan sosialisasi merupakan bagian penting dari program pengabdian karena berhubungan langsung dengan transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas pengelola desa (Sulistyanto et al., 2022). Sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka dengan metode demonstrasi, praktik langsung (hands-on), dan pendampingan penggunaan dashboard admin.

Materi sosialisasi meliputi pengelolaan konten wisata, pembaruan foto dan teks, manajemen pengguna, serta prosedur pemeliharaan dasar website.

Evaluasi program dilakukan untuk mengukur dampak kegiatan terhadap peningkatan kompetensi mitra dan kebermanfaatan website bagi pengelolaan informasi desa. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner, sebagaimana lazim pada penelitian dan kegiatan pengabdian untuk menilai efektivitas pelatihan dan kepuasan peserta.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan memaparkan temuan dari setiap tahapan kegiatan pengabdian, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi kebermanfaatan program.

##### *4.1. Analisis Kebutuhan*

Hasil observasi dan wawancara dengan Wali Nagari serta pengelola objek wisata menunjukkan beberapa temuan penting:

- Informasi wisata belum terpusat, hanya tersebar di akun media sosial pribadi sehingga wisatawan kesulitan menemukan informasi resmi.
- Tidak ada sistem digital yang dimiliki desa, sehingga publikasi sangat bergantung pada kemampuan masing-masing pelaku wisata.
- Minimnya kapasitas pengelola desa dalam membuat dan mengelola konten digital.
- Tingginya kebutuhan wisatawan terhadap informasi dasar, seperti akses transportasi, paket wisata, homestay, sejarah tokoh Buya Hamka, dan rute perjalanan.

Temuan ini memperkuat urgensi pengembangan website desa wisata dan sejalan dengan literatur bahwa destinasi wisata membutuhkan portal digital untuk branding, visibilitas, dan aksesibilitas informasi.

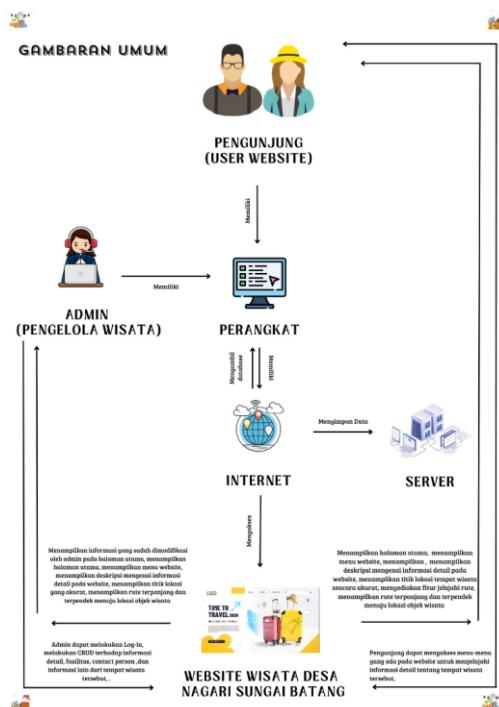
##### *4.2. Perancangan Solusi*

Berdasarkan analisis kebutuhan, dilakukan perancangan struktur konten dan fitur website yang mencakup:

- halaman beranda,
- sejarah Nagari dan profil Buya Hamka,
- objek wisata, paket wisata, homestay,
- galeri foto/video,
- kontak & lokasi,
- dashboard admin untuk pengelola desa.

Selain itu, skema pengelolaan konten disepakati bersama, termasuk siapa saja yang akan bertanggung jawab untuk update konten, yaitu Admin desa.

Perancangan ini memastikan website sesuai kapasitas mitra dan mudah dikelola secara mandiri. Adapun Gambaran Umum Websitenya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Deskripsi Umum Website

Pengguna website ini terdiri dari Pengunjung yang ingin melihat informasi yang tersedia, dan Admin/Pengelola yang dapat melakukan pengelolaan (*Create Update Delete*) informasi website. Website ini memberikan informasi tentang profil, koleksi dokumentasi/foto2, koleksi video2 kegiatan, kontak yang bisa dihubungi, atraksi wisata (budaya), kamar homestay, dan fasilitas.

#### 4.3. Pengembangan Website

Pengembangan website dilakukan menggunakan model Waterfall. Tahapan pertama dari metode Waterfall ini adalah analisis kebutuhan, dimana ini sudah dilakukan di tahapan pertama pengabdian. Selanjutnya adalah perancangan, yang mana ini juga sudah dilakukan pada tahapan kedua. Sehingga pada bagian ini akan dilanjutkan dengan hasil dari tahapan implementasi. Gambar 3 berikut adalah hasil dari halaman utamanya.



### Tentang Kami

Desa Wisata Sungai Batang merupakan sebuah Nagari yang terletak di pinggiran Danau Maninjau, tepatnya di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Desa Wisata Sungai Batang kaya akan potensi wisata budayanya, sejarah, dan tradisi adat istiadat yang masih kental. Desa ini merupakan kampung kelahiran Sastrawan, budayawan, politikus dan ulama besar yang dikenal di Indonesia bahkan dunia.

Gambar 3. Halaman Utama

Destinasi wisata ini terdiri dari kategori atraksi wisata, kamar homestay, produk wisata, dan wisata kuliner. Kategori destinasi wisata ini dapat ditambahkan lagi melalui akun Admin. Sedangkan pada Gambar 4 merupakan halaman pada akun Admin yang digunakan untuk mengelola (menambah, mengubah, menghapus) kategori destinasi wisata.

Kategori Wisata		
No.	Nama	Aksi
1	Atraksi Wisata	Lihat Ubah
2	Kamar Homestay	Lihat Ubah
3	Produk Wisata	Lihat Ubah
4	Wisata Kuliner	Lihat Ubah
5	wisata	Lihat Ubah Hapus

Gambar 4. Halaman Kelola Kategori Wisata

Selanjutnya adalah hasil dari tahapan pengujian website. Pengujian dilakukan oleh tim pengabdian dari dosen. Pengujian dilakukan dengan melakukan demo penggunaan website, lalu para reviewer memberikan saran/masukan perbaikannya. Adapun review yang didapatkan diantaranya:

- Tampilan harga sebaiknya jangan seolah-olah bisa diklik
- Link lokasi pada gambar utama sebaiknya bisa dihubungkan ke google map
- Berikan penjelasan ketentuan ukuran gambar ketika mengunggahnya

Semua review ini sudah selesai diperbaiki dan kemudian dilanjutkan tahapan deployment.

Untuk tahapan deployment, website dihosting di ....

#### *4.4. Penyerahan dan Sosialisasi*

Penyerahan dan sosialisasi dilakukan pada tanggal 3-4 Oktober 2023. Adapun beberapa dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 5 dan 6 di bawah ini.



Gambar 5. Penyerahan dan Sosialisasi

Setelah dilakukan penyerahan dan sosialisasi dilanjutkan dengan kunjungan ke rumah museum Buya Hamka seperti yang terlihat pada dokumentasi di Gambar 6.



Gambar 6. Kunjungan ke Rumah Museum Buya Hamka

#### 4.5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan program bagi mitra, khususnya terkait peningkatan kapasitas pengelola dalam mengelola website dan konten informasi desa wisata. Evaluasi tidak berfokus pada aspek teknis website, tetapi pada efektivitas pelatihan, kualitas layanan tim pengabdian, dan dampak kegiatan terhadap kemampuan mitra, sesuai prinsip evaluasi PKM.

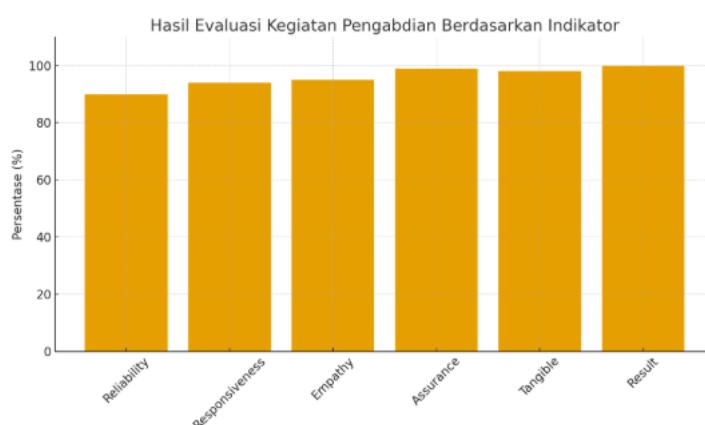
Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat kebermanfaatan kegiatan pengabdian bagi mitra, dilakukan evaluasi menggunakan instrumen kuisioner yang mencakup enam indikator pelayanan, yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), empati (*empathy*), kepastian (*assurance*), bukti fisik (*tangible*), dan hasil (*result*). Keenam indikator ini memberikan penilaian yang holistik terhadap kualitas pelaksanaan pengabdian, mulai dari kecocokan materi, responsivitas tim pengabdi, peningkatan kapasitas peserta, hingga keberlanjutan kerja sama.. Rekapitulasi jawaban ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekap Hasil Kuisioner

Indikator	Pertanyaan	Jumlah Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Keandalan (Reliability)</b>	Topik dan materi pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra	16	6	0	0	0
	Metode atau cara penyampaian dalam kegiatan pengabdian mudah dipahami	14	8	0	0	0
	Pelaksana pengabdian mempunyai kompetensi dan bersikap professional	18	4	0	0	0
<b>Daya Tanggap (Responsiveness)</b>	Pelaksana pengabdian merespon dengan cepat pertanyaan mitra	14	8	0	0	0
	Pelaksana pengabdian menanggapi dengan kesungguhan hati keluhan mitra	17	5	0	0	0
<b>Empati (Empathy)</b>	Pelaksana pengabdian menunjukkan sikap keramahtamahan menghadapi mitra	16	6	0	0	0
	Pelaksana pengabdian memberikan layanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan mitra	18	3	1	0	0
<b>Kepastian (Assurance)</b>	Kerjasama yang dilakukan, berkelanjutan pada masa yang akan datang/ada pendampingan	21	1	0	0	0
<b>Bukti Fisik (Tangible)</b>	Pelaksana pengabdian memaparkan hasil kepada mitra	21	1	0	0	0
	Pelaksana pengabdian memberikan model/hasil pengabdian kepada mitra	19	3	0	0	0
<b>Hasil (Result)</b>						<b>Ya</b>
	Setelah pengabdian dilaksanakan terjadi peningkatan kompetensi dari				22	0
					<b>Tidak</b>	

mitra		
Setelah pengabdian dilaksanakan terjadi peningkatan pengetahuan dari mitra	22	0
Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan awal	22	0
Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra	22	0
Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan oleh mitra secara maksimal	22	0
Saran terhadap pelaksanaan ataupun keberlanjutan kegiatan pengabdian	22	0

Untuk melengkapi penyajian data pada tabel, hasil evaluasi tersebut divisualisasikan dalam bentuk grafik pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian memperoleh tingkat kepuasan sebesar 96%, yang termasuk kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan berjalan efektif dalam memenuhi kebutuhan mitra. Jika dilihat berdasarkan indikator, capaian masing-masing adalah sebagai berikut:

- Keandalan (90%): menunjukkan bahwa materi pelatihan dan metode penyampaian dinilai sesuai kebutuhan serta mudah dipahami oleh peserta.
- Daya Tanggap (94%): tim pengabdian dinilai responsif dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendampingan selama kegiatan.
- Empati (95%): peserta merasa mendapatkan layanan yang ramah dan perhatian terhadap kebutuhan mereka sebagai pengelola wisata.
- Kepastian (99%): menunjukkan adanya kepercayaan mitra terhadap keberlanjutan kerja sama dan pendampingan setelah kegiatan selesai.
- Bukti Fisik (98%): peserta menilai bahwa hasil kegiatan, termasuk penyampaian materi dan produk website, sangat jelas dan dapat dimanfaatkan langsung.

- Hasil (100%): seluruh peserta menyatakan terjadi peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola informasi wisata melalui website, serta bahwa hasil kegiatan sesuai dengan perencanaan awal dan kebutuhan mitra.

Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan produk teknologi (website), tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia desa melalui pelatihan dan pendampingan. Dampak ini penting karena mendukung keberlanjutan pengelolaan website oleh pengelola desa setelah program selesai, yaitu suatu aspek yang sangat ditekankan dalam standar kegiatan pengabdian.

Dengan demikian, evaluasi menunjukkan bahwa program telah mencapai tujuannya, yaitu menyediakan solusi digital dan meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola informasi desa wisata secara mandiri.

#### V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan solusi, pengembangan website, penyerahan dan sosialisasi, serta evaluasi program. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa Nagari Sungai Batang memerlukan media informasi yang terpusat, mudah diperbarui, dan dapat diakses publik untuk mendukung promosi desa wisata. Berdasarkan kebutuhan tersebut, telah dirancang dan dikembangkan website desa wisata yang memuat informasi destinasi, homestay, atraksi budaya, dokumentasi foto dan video, serta kontak layanan.

Website yang dibangun telah melewati proses pengujian pada skala laboratorium dan ditindaklanjuti dengan perbaikan sebelum akhirnya dideploy pada hosting publik. Proses sosialisasi menunjukkan bahwa pengelola desa mampu menggunakan dashboard admin untuk memperbarui konten secara mandiri. Hal ini mengindikasikan bahwa website tidak hanya menjadi produk teknologi, tetapi juga sarana pemberdayaan digital bagi mitra.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik pada seluruh indikator, termasuk keandalan (90%), daya tanggap (94%), empati (95%), kepastian (99%), bukti fisik (98%), dan hasil pelatihan (100%). Evaluasi ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian mampu meningkatkan kompetensi mitra dalam mengelola informasi wisata serta memberikan nilai kebermanfaatan yang tinggi terhadap kebutuhan promosi desa.

Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya memenuhi kebutuhan akan platform digital, tetapi juga memperkuat kapasitas pengelola dalam pemanfaatan teknologi untuk pengembangan pariwisata desa. Ke depan, desa diharapkan dapat terus memperbarui konten secara berkelanjutan dan mengembangkan fitur tambahan sesuai kebutuhan, sehingga website dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi promosi dan pengembangan ekonomi lokal.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Batam atas dukungan pendanaan dan hal lainnya yang telah diberikan. Selain itu juga kepada P3M Politeknik Negeri Padang yang telah menawarkan kerjasama kolaborasi pengabdian ini dan juga yang telah mendampingi selama kegiatan pengabdian ini berjalan hingga selesai. Lalu, ucapan terimakasih juga diberikan kepada Bapak Wali Nagari Sungai Batang beserta jajaran pengurusnya yang telah memberikan kerjasama terbaiknya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, J., Gonçalves, M. J. A., & Camarinha, A. P. (2023). Promotion of Tourism Through the Digital Dissemination of Innovation Research. In *Advances in Tourism, Technology and Systems: Selected Papers from ICOTTS 2022, Volume 2* (pp. 409–422). Springer.
- Ardiana, A. T., Sari, A. P., & Maulani, H. H. (2023). Peningkatan Pelayanan Masyarakat dengan Memanfaatkan OpenSID Sebagai Media Sistem Informasi Digital di Desa Puncaksari. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63–70.
- Escudeiro, N., Escudeiro, P., Cunha, B., & Gouveia, M. C. (2023). Inclusive Cultural Heritage Tourism. In *Advances in Tourism, Technology and Systems: Selected Papers from ICOTTS 2022, Volume 2* (pp. 207–217). Springer.
- Handayani, S., Rokhayati, Y., Sibagariang, S., Fani, M., Yulius, R., Nizan, M. S., & others. (2022). IMPLEMENTASI DAN EVALUASI MEDIA PROMOSI WISATA PULAU MUBUT. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 147–154.
- Hukacina, E., & Łapko, A. (2023). Websites as a tool for communicating with tourists--the example of yacht marinas on the Polish Baltic coast. *Acta Scientiarum Polonorum Administratio Locorum*, 22(2), 153–167.
- KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF. (2023). *Desa Wisata Sungai Batang*. [https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/sungai\\_batang](https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/sungai_batang)
- Mujiyanti, S. A., Suparto, A. A., Fatoni, A., Sari, P. D., Hidayat, R., Wardani, D. A., Lisnawati, D., Qomariyah, A., & Fadilah, F. (2025). Community Engagement and Facilitation in Village Digital Transformation: Leveraging Websites to Enhance MSME Development and Public Information in Kedungdowo Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 710–715.
- Munazilin, A., Udmah, L., & others. (2024). Sistem informasi potensi desa berbasis web untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Information System and Application Development*, 2(1), 12–19.
- Rokhayati, Y., Santiputri, M., & Sartikha, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Optimasi Website Bagi Pengelola Desa Pulau Mubut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 4(2), 79–93.
- Setiawan, A. (2024). The role of village government in digital-based community empowerment in tourism villages. *Journal of Governance*, 9(3).

- Sibagariang, S., Rokhayati, Y., Dzikri, A., Handayani, S., Santiputri, M., Riyadi, A., Janah, N. Z., & Nizan, M. S. (2021). Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Wisata Pulau Mubut. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (AbdiMas)*, 3(2), 133–145.
- Suandi, A., Khasanah, F. N., & Retnoningsih, E. (2017). Pengujian Sistem Informasi E-commerce Usaha Gudang Cokelat Menggunakan Uji Alpha dan Beta. *Information System For Educators And Professionals: Journal of Information System*, 2(1), 61–70.
- Sulistyanto, A., Muhamad, P., Dwinarko, D., & Sjafrizal, T. (2022). Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasiskan Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 2(3), 117–128.
- Tiky, Y. T. (2016). Software development life cycle. *Hongkong: THe Hongkong University of Science and Technology*.
- Uska, M. Z., Arianti, B. D. D., Nafisah, K., Wirasasmita, R. H., Kholisho, Y. N., & Amri, Z. (2025). SIMANKEL: A Web-based Information System for the Efficiency of Village Administration. *JOURNAL OF INFORMATICS AND TELECOMMUNICATION ENGINEERING*, 9(1), 281–291.